

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 722 tahun 1988, Penggunaan Nitrit maksimum pada daging olahan dan daging awetan dengan batas maksimum minimal 50 mg/kg sampai 500 mg/kg, karena telah terbukti adanya kemungkinan terbentuknya senyawa nitrosamin yang bersifat karsinogen yang dapat menimbulkan kanker.	12
Tabel 2.2. Spektrum Cahaya Tampak dan Warna-warna Komplementer Berdasarkan Panjang Gelombang	14
Tabel 4.1. Data pengukuran panjang gelombang maksimum nitrit standar 0,8 ppm setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED	29
Tabel 4.2. Data absorbansi pengukuran linearitas nitrit standar dengan konsentrasi 0,1; 0,3; 0,5; 0,8; 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 ppm dengan pelarut buffer posfat pH 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 setelah direaksikan dengan senyawa pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang maksimum masing-masing buffer posfat	30
Tabel 4.3. Panjang gelombang maksimum nitrit, interfern serta campuran nitrit dengan interferen pada komposisi 0,8 ppm nitrit standar dan 1 ppm zat interferen pada kondisi optimum pH 3 beserta warna larutan yang dihasilkan	32
Tabel 4.4. Data Kurva kalibrasi nitrit standar 0,1; 0,3; 0,5; 0,8; 1,0; 3,0; 5,0; 8,0; 10; 13; 15 pada kondisi optimum pH 3 setelah direaksikan dengan pengkopling asam sulfanilat dan NED pada panjang gelombang 544,8 nm.	33
Tabel 4.5. Data pengukuran Absorbansi sampel pada kondisi optimum penentuan nitrit, setelah direaksikan dengan asam sulfanilat dan NED serta pelarut buffer posfat pH 3 diukur pada panjang gelombang 544,8nm. Kemudian dihitung kadarnya dalam satuan mg/g.	35